

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari hasil observasi dan wawancara yang telah peneliti temukan dilapangan yang selanjutnya telah peneliti analisis, maka dapat disimpulkan bahwa Strategi Komunikasi Penyuluh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cianjur Menyosialisasikan Penyalahgunaan Narkoba Di Kalangan Remaja kesimpulannya dapat dilihat sebagai berikut

1. Tujuan

Badan Narkotika Nasional (BNN) bertujuan utama mencegah dan mengatasi penyebaran gelap narkoba di kalangan remaja. Dalam hal ini, BNN menerapkan strategi komunikasi berupa dialog interaktif, edukasi, dan advokasi untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang bahaya narkoba, mengajak mereka menolak narkoba, dan berpartisipasi dalam pencegahan. Peran penting penyuluh BNNK Cianjur juga terlihat, dimana mereka menggunakan berbagai simulasi dan kegiatan untuk memberikan pesan edukatif tentang narkoba kepada remaja. Pendekatan komunikasi yang tegas, pengaturan diri akan sadar bahaya narkoba, dan personal membantu remaja memahami narkoba serta mendorong mereka memiliki tujuan hidup yang lebih positif. Secara keseluruhan,

2. Rencana

Rencana penyuluh Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam menyosialisasikan pencegahan narkoba di kalangan remaja. BNNK Cianjur merencanakan pengukuran efektivitas kegiatan sosialisasi dan melibatkan keluarga remaja dalam upaya ini. Strategi utamanya termasuk

penggunaan aplikasi DEKTARI untuk mengukur pemahaman remaja tentang narkoba melalui Google Form. Selanjutnya, BNNK Cianjur melibatkan keluarga remaja dengan program ketahanan anti narkoba, melibatkan orang tua dan anak-anak dalam satu desa. Program ini memberikan pemahaman tentang bahaya narkoba dan cara mendidik anak secara efektif. Anak-anak juga mendapatkan edukasi khusus tentang narkoba. Rencana ini menunjukkan komitmen BNNK Cianjur dalam mengatasi narkoba di kalangan remaja melalui strategi yang melibatkan pengukuran efektifitas, aplikasi DEKTARI, dan keterlibatan keluarga. Dengan melibatkan semua pihak, diharapkan pemahaman dan tindakan pencegahan narkoba dapat lebih efektif.

3. Kegiatan

Penyuluh BNN menerapkan strategi pencegahan narkoba pada remaja melalui perencanaan, kolaborasi, dan penyempurnaan komunikasi. Kegiatan penyuluh BNNK Cianjur meliputi program nasional dan kerjasama dengan berbagai instansi, termasuk pendidikan. Penggunaan media dan hiburan, serta kolaborasi dengan lembaga seperti DPPKBP3A, meningkatkan efektivitas pencegahan. Tujuannya adalah mencapai pemahaman yang lebih baik tentang bahaya narkoba di kalangan remaja dan meningkatkan upaya pencegahan

2. Pesan

Pesan BNN dalam pencegahan narkoba pada remaja harus relevan dan diterima oleh target audiens. BNNK Cianjur merancang pesan yang bukan hanya informasi, tetapi juga mendorong perubahan sikap remaja terhadap narkoba. Perlu peningkatan strategi komunikasi dengan pesan yang sesuai untuk mencapai tujuan. Pesan disesuaikan dengan jenjang pendidikan, dengan metode yang berbeda. Misalnya, permainan untuk TK, penekanan pada pemahaman dan replika di SD dan SMP, serta penyuluhan dan simulasi di SMA dan perguruan tinggi. BNNK Cianjur tak hanya menyebarkan informasi, tapi fokus pada perubahan sikap. Ini melibatkan pelatihan softskill, kesadaran pembangunan, dan kolaborasi dengan guru dan penyedia edukasi. Secara keseluruhan, pesan tidak hanya tentang narkoba, tetapi memberi alat untuk menjaga diri, membuka pikiran, dan menjauh dari bahaya narkoba.

3. Media

BNNK Cianjur menerapkan berbagai jenis media dalam sosialisasi pencegahan narkoba. Ini termasuk media sosial populer seperti Instagram, Facebook, Twitter, TikTok, dan grup WhatsApp. Media konvensional seperti penyuluhan langsung ke lapangan serta media luar ruang seperti sepanduk, bendera, dan baliho juga digunakan. Kerjasama dengan media lain seperti radio, media cetak, dan media online dikembangkan untuk memperluas jangkauan informasi. Dalam acara sosialisasi, BNNK Cianjur menggunakan media visual seperti powerpoint dan film pendek. Pemilihan beragam media ini bertujuan untuk lebih efektif menjangkau remaja. Media sosial memberikan akses mudah dan cepat, sesuai dengan kebiasaan remaja dalam mengakses informasi dan pembelajaran. Peningkatan teknologi media juga memfasilitasi penyebaran informasi yang lebih cepat dan merata.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan penelitian ada beberapa saran yang dapat dilaksanakan untuk strategi Komunikasi Penyuluh Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cianjur dalam menyosialisasikan penyalahgunaan Narkoba dikalangan Remaja:

5.2.1 Saran Bagi Badan Narkotika Nasional Kabupaten Cianjur

1. Tujuan Perlu adanya pemantauan dan evaluasi rutin terhadap program-program pencegahan narkoba yang dilakukan oleh BNN dan BNNK. Ini akan membantu memastikan bahwa tujuan pencegahan dan pengurangan narkoba di kalangan remaja benar-benar tercapai dan efektif.
2. Rencana Untuk meningkatkan efektivitas rencana penyuluhan, BNNK Cianjur dapat melakukan kajian lebih mendalam mengenai penggunaan aplikasi DEKTARI dan Google Form untuk mengukur pemahaman remaja tentang narkoba. Ini akan membantu memastikan

bahwa metode tersebut benar-benar efektif dan relevan bagi target audiens

3. Kegiatan Kolaborasi dengan lembaga pendidikan bisa lebih diperluas. Selain sekolah, melibatkan komunitas, kelompok remaja, atau kelompok pemuda juga bisa menjadi pendekatan yang efektif dalam menjangkau lebih banyak remaja dengan pesan pencegahan narkoba.
4. Pesan BNNK Cianjur dapat mempertimbangkan untuk mengembangkan program pelatihan keterampilan hidup (life skills) bagi remaja yang tidak hanya membahas narkoba, tetapi juga aspek-aspek lain dalam pengembangan pribadi mereka. Ini bisa membantu membangun daya tahan terhadap tekanan dan pengaruh negatif, termasuk menghilangkan narkoba.
5. Media Dalam penggunaan media sosial, perlu adanya pengawasan dan pemantauan yang ketat terhadap konten yang disebar. Juga, penting untuk memastikan bahwa konten yang dibagikan di media sosial tetap akurat dan mendidik, mengingat banyaknya informasi yang tersebar di platform tersebut.

5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya

Adapun saran untuk peneliti selanjutnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk membaca dan mencari referensi mengenai hal yang akan diteliti agar memperoleh wawasan yang lebih luas lagi.
2. Peneliti selanjutnya dapat lebih mempersiapkan diri dalam pelaksanaan penelitian secara fisik dan mental
3. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjalankan penelitian dengan manage waktu dengan baik agar penelitian dapat berjalan maksimal.
4. Peneliti selanjutnya dapat mencari terlebih dahulu tempat penelitian sebelum merumuskan

judul agar mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan.

5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat lebih gesit dalam mencari informan dan lebih gencar mencari jawaban